

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN DEMAM
TIFOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTEMIA
MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI
RS PKU MUHAMMADIYAH SURABAYA



Oleh :

Zeka Aora Anasya, S. Kep

(20254663049)

PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN DEMAM
TIFOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMIA
MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI
RS PKU MUHAMMADIYAH SURABAYA

Untuk memperoleh Gelar Ners
Pada Program Studi Ners Falkutas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh :

Zeka Aora Anasya, S. Kep

(20254663049)

PROGRAM PROFESI NERS
FALKUTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITA SMUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zeka Aora Anasya

NIM : 20254663049

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Judul Karya : ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN
DEMAM TIFOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HIPERTEMIA MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT DI RS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar – benar tulisan karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi baik sebagian maupun keseluruhan. Bila kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, Juli 2026



Zeka Aora Anasya, S.Kep

NIM. 20264663049

LEMBAR PERSETUJUAN

Lembar Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang pada Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 13 Agustus 2026

Zeka Aora Anasya, S. Kep

Mengetahui

Pebimbing I

Pebimbing II

(Aries Chandra A, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.An)

(Dzakiyatu Fahmi, S. Kep., Ns., M.
Kep.)

Ketua Program Studi

(Erfan Rofiq, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 23 Agustus 2026 oleh mahasiswa atas nama Zeka Aora Anasya, S. Kep NIM. 20254663049 Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tim Penguji

Ketua : Gita Marini, S. Kep., Ns., M. kep

Anggota I : Aries Chandra A, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

Anggota II : Dzakiyatul Fahmi, S. Kep., Ns., M. Kep



Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



(Dzakiyatul Fahmi, S.Kep., Ns., M.Kep)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2026 dengan judul penelitian ” Auhan Keperawatan Dengan Demam Tifoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertemia Melalui Intervensi Pemberian Kompres Hnagat Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya”

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua selaku Rektorat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Profesi Ners.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan motivasi kepada kami untuk menyelesaikan pendidikan Program Profesi Ners.
3. Erfan Rofiqi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan motivasi kepada kami untuk menyelesaikan Program Profesi Ners.
4. Aries Chandra Ananditha, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku pembimbing 1 yang selalu sabar dan terus menerus memberikan semangat, motivasi, serta masukan sehingga KTI ini dapat diselesaikan tepat waktu.

5. Dzakiyatul Fahmi, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing 2 yang selalu sabar dan terus menerus memberikan semangat, motivasi, serta masukan sehingga KTI ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Gita Marini, S. Kep., Ns., M . kep selaku ketua penguji KTI yang telah memberikan kritik dan masukan pada KTI ini agar menjadi lebih baik.
7. Seluruh staf dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh Responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada Mama, Aby, Kakak, dan Adik- adik saya yang telah mendukung dan mendoakan atas perjalanan skripsi pada ini bisa berjalan dengan lancar.
10. Seluruh keluarga besar yang ikut mensupport dan mendoakan atas perjalanan perjalanan KTI ini.
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha sampai di titik ini kamu sangat hebat telah menyelesaikan KTI ini sampai selesai Semoga amal kebbaikannya diterima disisi Allah SWT dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan.

Surabaya , 31 Agustus 2026

peneliti

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTEMIA MELALUI
INTERVENSI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Oleh : Zeka Aora Anasya

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh atau hipertermia pada anak. Hipertermia perlu ditangani secara tepat untuk meningkatkan kenyamanan dan mencegah komplikasi. Salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi komplementer adalah kompres hangat. **Tujuan:** Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan demam tifoid yang mengalami hipertermia, meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan intervensi kompres hangat, dan evaluasi hasil asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada dua pasien anak dengan diagnosis medis demam tifoid dan masalah keperawatan hipertermia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengukuran suhu tubuh, dan dokumentasi. Penatalaksanaan dilakukan melalui kolaborasi terapi farmakologis sesuai program medis, termasuk pemberian parasetamol sebagai antipiretik dan terapi suportif lainnya, serta pemberian kompres hangat menggunakan waslap dengan air bersuhu 37–40°C selama 15–20 menit sesuai SOP. **Hasil:** Pada pasien 1 (An. A) yang diberikan kompres hangat, suhu tubuh menurun dari 39,3°C menjadi 37,5°C pada hari ketiga. Kulit tidak lagi teraba panas, kemerahan berkurang, pasien tampak lebih segar, dan masalah hipertermia teratasi. Pada pasien 2 (An. F) yang tidak diberikan kompres hangat, suhu tubuh menurun secara bertahap dari 39,2°C hingga 37,5°C pada hari keempat. **Kesimpulan:** Pemberian kompres hangat sebagai terapi komplementer dapat membantu mempercepat penurunan suhu tubuh dan penyelesaian masalah hipertermia pada anak dengan demam tifoid.

Kata kunci: Demam Tifoid, Hipertermia, Kompres Hangat, Anak, Asuhan Keperawatan.

Nursing Care for A Child with Typhoid Fever and Hyperthermia Using Warm Compresses at PKU Muhammadiyah Hospital Surabaya

By: Zeka Aora Anasya

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is an infectious disease that can cause an increase in body temperature, or hyperthermia, in children. Hyperthermia requires appropriate management to improve comfort and prevent complications. One non-pharmacological measure that can be used as a complementary therapy is the application of warm compresses. Objective: To describe the implementation of nursing care for children with typhoid fever experiencing hyperthermia covering assessment, nursing diagnosis, planning, intervention (warm compresses), and evaluation at PKU Muhammadiyah Hospital Surabaya. Methods: This study employed a case study design using the nursing care process approach involving two pediatric patients diagnosed with typhoid fever and hyperthermia. Data collection was conducted through interviews, observation, physical examinations, body temperature measurements, and documentation. Management involved collaborative pharmacological therapy based on medical orders including the administration of paracetamol as an antipyretic and other supportive therapies alongside the application of warm compresses using a washcloth with water at 37–40°C for 15–20 minutes, in accordance with Standard Operating Procedures (SOP). Results: For Patient 1 (Child A), who received warm compresses, body temperature decreased from 39.3°C to 37.5°C by the third day; the skin no longer felt hot to the touch, redness subsided, the patient appeared more alert, and the hyperthermia was resolved. For Patient 2 (Child F), who did not receive warm compresses, body temperature decreased gradually from 39.2°C to 37.5°C by the fourth day. Conclusion: The administration of warm compresses as a complementary therapy can help accelerate the reduction of body temperature and the resolution of hyperthermia in children with typhoid fever.

Keywords: Typhoid Fever, Hyperthermia, Warm Compresses, Children, Nursing Care.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKAT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TIJUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Penyakit.....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	9
2.1.4 Patofisiologi.....	9
2.1.5 Komplikasi	10
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang.....	11
2.1.7 WOC.....	15
2.2 Konsep Hipertemia.....	15

2.2.1 Definisi Hipertemia.....	15
2.2.2 Penyebab Hipertemia.....	15
2.2.3 Tanda dan Gejala Hipertemia.....	17
2.2.4 Dampak Hipertemia.....	18
2.3 Konsep Kompres Hangat	19
2.3.1 Definisi Kompres Hangat.....	19
2.3.2 Tujuan Kompres Hangat.....	19
2.3.3 Manfaat Kompres Hangat.....	20
2.3.4 SOP Kompres Hangat.....	20
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan.....	23
2.4.1 Pengkajian Keperawatan.....	23
2.4.2 Diagnosa Keperawatan.....	28
2.4.3 Intervensi Keperawatan.....	29
2.4.4 Implementasi	31
2.4.5 Evaluasi.....	31
BAB III ANALISIS KASUS	33
3.1 Desai Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Critical Appraisal.....	38
3.8 Etika Penelitian.....	45
3.8.1 Lembar Persetujuan (<i>Inform Consent</i>)	45
3.8.2 Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>)	46
3.8.3 Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47

4.1.1 Deskripsi Kasus.....	47
4.1.2 Pengkajian Keperawatan.....	47
4.1.3 Analisa Data Pasien.....	73
4.1.4 Daftar Prioritas Diagnosa Keperawatan Pasien.....	76
4.1.5 Intervensi.....	77
4.1.6 Implementasi Dan Evaluasi.....	84
4.1.7 Implemntasi Kompres Hangat sebagai EBP.....	104
4.2 Pembahasan.....	105
4.2.1 Hasil pengkajian pada anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertemia di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.....	105
4.2.2 Diagnosis keperawtan pada anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertemia di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.....	107
4.2.3 Perencanaan keperawatan (termasuk rencana terapi kompres hangat) pada anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertemia di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.....	108
4.2.4 Intervensi keperawatan (termasuk rencana terapi kompres hangat) pada anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertemia di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.....	110
4.2.5 Evaluasi keperawatan (termasuk rencana terapi kompres hangat) pada anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertemia di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar pemberian kompres hangat pada anak	20
Tabel 2.2 Intervensi keperawatan.....	29
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan An. A.....	66
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan An. F.....	67
Tabel 4.3 Hasil Pemeriksaan An. A.....	67
Tabel 4.4 Hasil Pemeriksaan An. F.....	68
Tabel 4.5 Terapi obat pasien An. A.....	68
Tabel 4.6 Terapi obat pasien An. F.....	70
Tabel 4.7 Analisa Data An. A.....	73
Tabel 4.8 Analisa Data An. F.....	74
Tabel 4.9 Diagnosa keperawatan An. A.....	76
Tabel 4.10 Diagnosa keperawatan An. F.....	76
Tabel 4.11 Intervensi An. A.....	77
Tabel 4.12 Intervensi An. F.....	81
Tabel 4.13 Implementasi dan evaluasi An. A	84
Tabel 4.14 Implementasi dan evaluasi An. F.....	94
Tabel 4.15 Implementasi kompres hangat sebagai EBP.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Web Of Cauton (WOC) Demam Tifoid.....	14
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ambil Data.....	121
Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilanl Data.....	122
Lampiran 3 Dokumentasi Pasien 1.....	123
Lampiran 4 Dokumentasi Pasien 2.....	124
Lampiran 5 Lembar Konsultasi	125
Lampiran 6 Berita Acara.....	126

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
EBP	: Evidence-Based Practice
IV	: Intravena
IgG	: Immunoglobulin G
IgM	: Immunoglobulin M
KRS	: Keluar Rumah Sakit
LED	: Laju Endap Darah
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RS	: Rumah Sakit
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TTV	: Tanda-Tanda Vital
WOC	: Web of Caution
WHO	: World Health Organizan

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, N., Fikriyah, N., Rukmasari, E. A., & Rakhmawati, W. (2023). The Effectivity Of Water Tepid Sponge Therapy In Overcoming Nursing Problem Of Hyperthermia In Pediatric With Prolong Fever: A Case Study. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 2(1),. <https://doi.org/10.35335/ners.v2i1.110>
- Damayanti Manalu, Y., & Nursasmita, R. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Water Tepid Sponge Pada Anak Dengan Hipertemia Di RSU UKI Jakarta. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Kestra (JKKK)*, 3(2), . <https://doi.org/10.59894/jpkk.v3i2.522>
- Devita, N., Riski, M. S., Marufi, R., & Habibah, U. A. (2023). Profil Manifestasi Klinis Dan Laboratorium Pasien Demam Tifoid Di RS PKU Bantul. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 11(2). <https://doi.org/10.37304/jkupr.v11i2.10753>
- Dwi, M., Setiawan, P., Setya, M., Kurniawan, P., & Veronita, I. (2025). Effectiveness Of Giving Warm Compress To The Abdomen Wall Area And Major Vein Area On Reducing Body Temperature. *Jurnal Universitas Bhakti Indonesia*, 6(2) [Http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS)
- Ernawati, Rukmi, D. K., *et all.* (2022). *Asuhan keperawatan anak dengan penyakit infeksi*. (Edisi 1, hlm. 1–288). Yayasan Kita Menulis.
- Fani, U. M. (2023). Gambaran Sanitasi Dasar Rumah Penderita Penyakit Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati Kabupaten Sidoarjo (Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya). *Jurnal Repository Poltekkes Kemenkes Surabaya*. [Http://repo.poltekkes-surabaya.ac.id/7579/](http://repo.poltekkes-surabaya.ac.id/7579/)
- Faridah, I., & Soesanto, E. (2021). Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia. *Jurnal Holistic Nursing Care Approach*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10988>
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2023). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing* (11th ed.). St. Louis: Elsevier.

- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2021). *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2021–2023* (12th ed.). New York: Thieme
- Hartoyo, A., dkk. (2023). Asuhan keperawatan pada pasien demam tifoid. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 5(2), 112–120.
- Juriah, J., Yeni, R. I., Iksan, R. R., & Putri, R. B. (2025). Analisis Praktik Keperawatan Berbasis Bukti Pengaruh Kompres Air Hangat untuk Menurunkan Demam Tifoid pada Anak Usia Prasekolah di Rumah Sakit X. *Malahayati Nursing Journal*, 7(9), 3791–3802. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i9.18885>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil kesehatan Indonesia tahun 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://kemkes.go.id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Rohmahwati, A. A., & Khayati, F. N. (2024). Penerapan kompres hangat pada anak dengan demam thypoid di ruang Dahlia RSUD Wonosari. *Jurnal Universitas Muhhamadiyah Klaten*, halaman 29–34. <http://repository.umkla.ac.id/id/eprint/4238>
- Levani, Y., & Prastya, A. D. (2020). Demam tifoid: Manifestasi klinis, pilihan terapi dan pandangan dalam Islam. Al-Iqra Medical Journal: *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>
- Nursalam. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2021). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puji Lestari. (2023). *Asuhan keperawatan pada anak dengan demam tifoid di RSUD Kabupaten Rejang Lebong*. Edisi ke-4. Halaman 29–34
- Serli, N., & Adimayanti, E. (2025). Manajemen Hipertermia (Kompres Hangat) pada Anak Usia Sekolah dengan Demam Typhoid di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. In *IKN: Jurnal Informatika dan Kesehatan* (Vol. 2, Number 1). <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IKN>
- Silviyana, M. (2023). Pemberian Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada An. Y Dengan Hiortemia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono

- Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia* vol 1(3) <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Siringoringo, S. N., *et all.* (2022). *Asuhan Keperawatan Anak dengan Penyakit Infeksi*. Medan: (Edisi 1, hlm. 1–288). Yayasan Kita Menulis.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Vina Agustina, & Karmilawati Karmilawati. (2024). Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan Hipertermia pada Anak di Puskesmas Pahandut. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(3), 221–231. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i3.404>
- World Health Organization. (2023). *Typhoid*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/typhoid>
- Zaranggi, A., Fauziah, P. N., & Widhyasih, R. M. (2024). Gambaran Hasil Pemeriksaan Penderita Demam Tifoid dengan Metode Widal di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 348–355. <https://doi.org/10.37012/jik.v16i2.2240>

